

BAB VI

PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian tentang Peran Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) Dalam Mewujudkan Kemandirian Ekonomi Masyarakat Desa Sirigan Kecamatan Paron Kabupaten Ngawi dapat disimpulkan bahwa :

1. Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) Sirigan yang di beri nama “Karya Sejahtera” sudah ada sejak tahun 2016 namun baeu beroperasi aktif di tahun 2018. Dengan menjalankan usaha di bidang jasa simpan – pinjam membantu masyarakat desa mengatasi masalah permodalan bagi yang ingin membuka usaha.

Faktor pendukung kinerja BUMDes Sirigan seperti kepercayaan masyarakat, serta kemudahan dalam akses pinjaman modal dengan bunga rendah. Sedangkan penghambat kinerja BUMDes diantaranya adanya angsuran macet dari beberapa masyarakat yang dapat mengganggu perputaran modal dan pengelolaan dana BUMDes.

2. Kontribusi BUMDes dalam memaksimalkan potensi masyarakat cukup besar karena membantu dalam hal utama dalam membangun usaha yaitu permodalan. Dengan bantuan modal dari BUMDes, masyarakat dapan memaksimalkan sumber daya alam yang mereka miliki baik di sektor pertanian, peternakan, perikanan, maupun usaha mikro lainnya. Selain itu masyarakat dapat memaksimalkan potensi mereka baik dalam menuangkan

ide bisnis kreatif maupun dalam mengembangkan bisnis menjadi lebih menjanjikan.

3. Kehadiran BUMDes memberikan dampak ekonomi yang positif bagi masyarakat. Hal ini di tandai dengan adanya peningkatan dalam penghasilan, kelancaran pengelolaan usaha, serta keberanian dalam mengambil langkah ekonomi yang lebih mandiri. Dengan bantuan akses modal yang mudah, banyak usaha baru bermunculan dan usaha lama mengalami pengembangan.
4. BUMDes berperan sebagai lembaga keuangan desa dengan menjembatani kebutuhan modal masyarakat dengan pelayanan berbasis desa. melalui pelayanan simpan – pinjam yang efektif dan efisien, BUMDes telah mendorong masyarakat menjadi lebih mandiri secara ekonomi.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan tersebut, beberapa saran yang dapat peneliti sampaikan sebagai berikut :

1. Bagi Pengelola BUMDes diharapkan dapat terus meningkatkan kualitas pelayanan dan profesionalisme dalam pengelolaan dana. Upaya pencegahan terhadap angsuran yang dapat diperkuat melalui sistem tagihan yang tepat. Memperkuat edukasi dan pendampingan kepada calon peminjam agar penggunaan dana pinjaman lebih terarah kepada kegiatan produktif yang mendukung kemandirian ekonomi, sehingga masyarakat tidak hanya memanfaatkan BUMDes sebagai lembaga pinjaman konsumtif, tetapi benar-benar menjadikannya sebagai pijakan awal untuk membangun usaha berkelanjutan.

2. Bagi Pemerintahan Desa memberikan dukungan berkelanjutan kepada BUMDes, baik dari segi regulasi, pelatihan manajemen, maupun fasilitas pengembangan unit usaha baru agar peran BUMDes semakin luas dan variatif.
3. Bagi Masyarakat diharapkan lebih bijak dalam menggunakan dana pinjaman serta memiliki komitmen untuk membayar angsuran tepat waktu agar kelangsungan perputaran dana tetap terjaga dan dapat dimanfaatkan oleh pihak lain.
4. Penelitian ini masih terbatas pada unit usaha simpan pinjam. Peneliti berikutnya dapat menggali lebih luas potensi usaha lainnya di bawah BUMDes. Atau dengan variabel tambahan seperti Kesejahteraan Masyarakat atau Pendapatan Asli Desa (PADes)